

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan permainan balok lego dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Generasi Amanah, dengan melakukan 2 siklus dengan hasil, yaitu :

1. Pra Siklus motorik halus anak usia 5-6 tahun ketika bermain balok lego di PAUD Generasi Amanah masih mencapai kriteria mulai berkembang, dapat dilihat dari hasil pra siklus dari 10 anak, secara klasikal hanya 3 anak yang mengalami ketuntasan 30%.
2. Pelaksanaan permainan balok lego di PAUD Generasi Amanah dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Keseluruhan pada indikator pencapaian perkembangan motorik halus anak sudah mengalami peningkatan. Hal itu dilihat dari hasil data secara klasikal jumlah 10 anak, dan hanya 5 anak sudah berkembang sesuai harapan dan mengalami peningkatan sebesar 50%.

Permainan balok lego dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Generasi Amanah, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian selanjutnya, yaitu siklus II. Jika melihat keseluruhan indikator, maka jumlah anak 10 yang mengalami ketuntasan 8 anak berkembang sangat baik dengan mengalami peningkatan sebesar 80%. Peneliti berhasil mencapai target pada pencapaian nilai untuk perkembangan motorik halus anak usia dini melalui permainan balok lego anak usia 5-6 tahun di PAUD Generasi Amanah.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang penulis bisa sarankan, yaitu :

1. Bagi guru, harus selalu bisa memberikan motivasi kepada para anak, agar anak tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun dengan kondisi dan juga situasi yang tidak mudah. Saran dari peneliti apabila ingin mengembenagkan motorik halus anak maka gunakanlah alat permainan yang lebih variatif salah satunya balok lego. selain alat permainan balok lego mudah ditemukan, bahnnya cocok buat anak usia dini.
2. Bagi sekolah, diperlukannya koordinasi serta sosialisasi kepada orang tua anak untuk bisa menjaga masing-masing anak serta mengontrol belajarnya dengan baik.
3. Bagi anak, diharapkan bisa lebih terbuka kepada pendidik, untuk menyampaikan ketidak pahaman materi yang diajarkan, serta menyampaikan permasalahan yang dilalui tentang metode yang digunakan guru. Agar dicari solusi dan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.
4. Bagi peneliti, kiranya untuk bisa terus belajar sehingga bisa melanjutkan menciptakan karya tulis ilmiah yang bisa bermanfaat bagi orang lain dan juga dunia pendidikan.